

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga yang tidak asing di Indonesia apalagi di dunia internasional. Sepakbola adalah olahraga masyarakat yang sangat digemari di seluruh dunia bukan hanya anak muda orang tua pun sangat mengidolakan permainan yang sudah mendunia ini. Setiap orang, baik wanita maupun pria, tua maupun muda mengetahui sepak bola. Walaupun sebagian dari mereka cuma sekedar mengetahui dan tidak bisa memainkannya dengan baik, tetapi dengan cukup tau saja sudah membuktikan bahwa sepak bola olahraga populer didunia. Maka dari itu, Sepak bola merupakan salah satu institusi budaya besar, seperti pendidikan dan media massa yang membentuk dan merekatkan identitas nasional di seluruh dunia (Apriyadi, 2014).

Sepakbola merupakan olahraga kelompok atau tim yang terdiri dari 11 pemain di tiap tim yang bertujuan untuk memasukkan bola kedalam gawang lawan, dan berusaha menjaga gawang agar tidak kemasukkan oleh lawan. Menurut (Sudjarwo, Iwan, 2015) sepak bola adalah "Permainan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak akan keluar sebagai pemenang. Sedangkan menurut (Emral, 2018) dalam Irfan (2020, p. 10), Sepak bola adalah permainan yang dimainkan 11 dengan 11 yang langsung dipimpin seorang wasit yang mempunyai asisten 1 dan asisten 2, dan memiliki satu orang wasit sebagai cadangan atau pengganti.

Menurut Bozkurt dalam Irfan (2020, p. 5) Sepakbola merupakan permainan tim dimana setiap pemain memiliki tugas masing-masing, seperti bek, gelandang, penyerang dan penjaga gawang. Sepak bola juga melatih kerja sama antara pemain dan sportifitas dalam bermain merupakan terapan yang harus dijunjung tinggi. Dengan penguasaan teknik dasar dengan sempurna, pemain dapat melaksanakan permainan dengan baik. Kemudian, Adapun teknik-teknik dasar permainan sepakbola menurut Rohim (2018, p. 7) yaitu: “(a) Menendang bola (*passing*), (b) Menghentikan bola (*mengontrol*), (c) Menggiring bola (*dribbling*), (d) Menyundul

bola (*heading*), (e) Melempar bola (*throw in*)” (hlm.7). Dalam penelitian ini penulis hanya akan mengungkapkan salah satu teknik sepakbola yaitu menggiring bola.

Menurut Efendi (2018, p. 32) Salah satu Teknik dasar sepakbola yang cukup penting adalah Teknik *dribbling* atau yang lebih kita kenal dengan menggiring, dan menggiring bola adalah menendang bola terputus-putus. Menurut Ridho (2022, p. 120) mengatakan *dribbling* merupakan teknik dasar sepak bola yang digunakan untuk menguasai bola sepenuhnya dan memindahkan area permainan. Mengiring bola adalah gerakan membawa bola dengan cara menyentuh bola dengan kaki secara terus menerus untuk menuju arah pertahanan lawan (Samsudin, 2019). Menurut Aprianova *dribbling* merupakan bagian penting dari teknik dasar yang sangat di perlukan oleh semua pemain sepak bola (Aprianova, F., & Hariadi, 2017). *Dribbling* merupakan teknik dalam usaha memindahkan bola dari satu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung.

Tujuan dalam *dribbling* adalah untuk melewati lawan, memancing lawan untuk mendekati bola hingga daerah penyerangan terbuka, dan untuk memperlambat tempo permainan. Seorang pemain apabila dalam menggiring bola memiliki kelincahan yang baik maka akan mudah untuk menghindari ataupun lepas dari kawalan lawan.

Kemudian Adapun macam-macam *dribbling* (menggiring bola) terdiri dari beberapa macam yaitu: (a) Teknik *dribbling* dengan kaki bagian dalam, (b) Teknik *dribbling* dengan sisi kaki bagian luar, (c) *Dribbling* menggunakan kura-kura kaki (punggung kaki). Menggiring bola (*dribbling*) merupakan salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan sepakbola, sebab menggiring bola (*dribbling*) memiliki beberapa kegunaan seperti : (a) Untuk melewati lawan, (b) Untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, (c) Untuk menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman, (d) Untuk bisa menggiring bola dengan harus terlebih dahulu bisa menendang dan mengontrol bola dengan bola (Arwandi & Ardianda, 2018).

Oleh karena itu, sekolah sepakbola adalah wadah terbaik untuk pengembangan sepakbola anak usia dini. Ini merupakan hal yang baik mengingat peran sekolah sepak bola sebagai akar untuk memajukan prestasi sepak bola nasional yang dapat mensuplai pemain ke klub-klub yang membutuhkan. Tujuan utama SSB adalah memberikan kesempatan kepada siswa-siswa untuk benar-benar mengembangkan

bakatnya. Selain itu juga memberikan landasan yang kuat untuk bermain sepak bola dengan baik termasuk membentuk sikap, karakter dan perilaku yang baik, Susanto & Lismadiana (2016, p. 98). Dengan adanya SSB, sepak bola tidak hanya menjadi olahraga populer, tetapi juga merupakan sarana untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat-bakat potensial yang dapat berkontribusi pada prestasi tim nasional dan klub di tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pelatih SSB Putra Selaawi di tempat lapangan sepakbola Jenjen di dusun bobos pada hari Jumat 10 Agustus 2024, Pukul 15:30 WIB, menjelaskan bahwa pelatih kurang memiliki wawasan luas untuk melatih teknik dasar menggiring dan mengoper. Dalam memberikan latihan menggiring dan mengoper, hanya diberikan sesuai keinginan pelatih saat melatih atlet dan hanya mengikuti sesuai dengan ilmu yang didapat ketika pada saat pendidikan latihan pelatih. Sedangkan dari hasil observasi peneliti di lapangan pada hari Rabu tanggal 8 Agustus 2024, atlet masih kurang baik terutama kurangnya dalam penguasaan bola dan tidak adanya ketepatan antara kaki dan bola pada waktu menggiring bola saat dihadapi oleh lawan dan latihan yang diberikan oleh pelatih kurang bervariasi. Metode latihan untuk *Dribble* memang sudah diberikan kepada atlet saat latihan tapi bentuk latihan yang diberikan hanya satu jenis latihan yaitu *dribble* saling berhadapan tanpa lawan. Atlet terlihat bosan dengan program latihan-latihan yang diberikan pelatih yang terlihat monoton, karena kelemahan tersebut bola tidak dapat dikuasai dengan baik serta kurangnya keseriusan dalam melaksanakan latihan. Dengan pentingnya teknik menggiring bola dalam permainan sepakbola maka perlu adanya metode khusus dan variasi latihan yang efektif dalam berlatih untuk meningkatkan teknik menggiring bola. Program latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan teknik dasar yang bervariasi dan metode latihan fisik yang dikombinasi dengan permainan, tujuannya agar pemain tidak jenuh selama mengikuti latihan. Hal ini sejalan dengan pendapat Harsono (2015, p. 121) yang menjelaskan variasi Latihan yaitu “Variasi-variasi latihan yang dikreasi dan diterapkan secara cerdas akan dapat menjaga terpeliharanya fisik maupun mental atlet, sehingga dengan demikian timbulnya kebosanan dalam berlatih dapat dihindari. Atlet membutuhkan variasi latihan”.

Dengan latihan satu minggu tiga kali diharapkan para pemain dapat lebih cepat berkembang dalam bermain sepakbola. Oleh karena itu, untuk dapat menerapkan teknik menggiring bola, penulis mencoba memberikan variasi latihan menggiring bola yang sesuai di dalam buku (Seeger & Fave, 2017) yakni diantaranya, (*1-on-1 (line dribbling)* (2)), (*Double 1-on-1 (zone dribbling)* (1)) dan (*Double 1-on-1 (zone dribbling)* (2)). Tiga Variasi latihan menggiring bola ini bermain di dalam persegi, dimana didalam persegi tersebut satu lawan satu, ada yang melakukan menggiring bola dan ada yang berperan sebagai lawan, Sehingga atlet dapat merasakan teknik menggiring bola yang benar dan juga bertujuan untuk meningkatkan penguasaan bola yang baik saat dirinya dihadapi oleh lawan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti ingin memberikan suatu Latihan yang bervariasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *dribbling*, Peneliti tertarik melakukan penelitian yang berhubungan erat dengan peningkatan keterampilan *dribbling* yaitu “Pengaruh Variasi Latihan *Dribbling* Terhadap Peningkatan Keterampilan *Dribbling* Pada SSB Putra Selaawi Kabupaten Garut”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas untuk penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh variasi Latihan *dribbling* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* SSB Putra Selaawi Kabupaten Garut?”

1.3 Definisi Operasional

a. Pengaruh

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2018 p. 1045) pengaruh adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat yang timbul dari hasil Latihan variasi *dribbling* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* SSB Putra Selaawi Kabupaten Garut”.

b. Latihan

Latihan adalah suatu kegiatan yang sudah dipelajari (sudah dapat melakukannya) yang dilakukan secara berulang-ulang. Menurut Harsono (2015, p.

50), latihan adalah “Suatu proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau kerjanya”.

c. Variasi Latihan

Variasi latihan dalam penelitian ini adalah latihan untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola atlet SSB Putra Selaawi Kabupaten Garut dengan latihan menggiring bola *1-on-1 (line dribbling)* (2), *Double 1-on-1 (zone dribbling)* (1) dan *Double 1-on-1 (zone dribbling)* (2), Latihan menggiring bola ini bermain di dalam persegi, dimana didalam persegi tersebut satu lawan satu, ada yang melakukan menggiring bola dan ada yang berperan sebagai lawan.

d. Keterampilan *Dribbling*

Menurut Dewi dan Darmawan (2017, p. 160) “Teknik dasar *dribbling* adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai dan mengatasi bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar”. Keterampilan *dribbling* dalam penelitian ini adalah perbaikan atau hasil latihan *dribbling* yang diperoleh Pemain SSB Putra Selaawi Kabupaten Garut setelah mengikuti variasi latihan *dribbling* dalam permainan sepakbola.

e. Sepakbola

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh 11 orang dalam setiap tim. Hidayat, (2017, p. 5) “Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang di mainkan di luar ruangan. Olahraga ini di mainkan di atas sebuah kawasan yang lapang oleh dua kelompok yang di sebut tim. Setiap tim memiliki gawang Pada bagian tengah masing-masing ujung lapangan. Bentuk dari gawang ini adalah empat persegi panjang yang memiliki lebar 7,32 meter serta memiliki tinggi 2,44 meter. Mereka saling berhadapan dengan tujuan untuk memasukan bola kedalam gawang masing-masing lawan. Untuk bermain sepak bola, di lakukan di atas lapangan Y ukuran 100-120 meter. Sementara untuk lebar lapangan memiliki 65- 75 meter”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni untuk mengetahui Pengaruh Variasi Latihan *Dribbling* Terhadap Peningkatan Keterampilan *Dribbling* Pada SSB Putra Selaawi Kabupaten Garut.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat sebagai berikut

a. Manfaat Teoretis

Untuk menambah referensi dalam melakukan menggiring bola pada atlet sepakbola dan Sebagai bagian acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman akan Manfaat dari Pengaruh Variasi Latihan *Dribbling* terhadap Peningkatan Keterampilan *Dribbling* SSB Putra Selaawi Kabupaten Garut.